



# **RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)**

**Tahun 2022 - 2026**



**MA'HAD ALY DARUL MUNAWWARAH**  
**Kuta Krueng Pidie Jaya, Aceh-Indonesia**  
**Tahun 2022**

## MUKADDIMAH

Rencana strategis (Renstra) Ma'had Aly Darul Munawwarah disusun berdasarkan tujuan Ma'had Aly Darul Munawwarah, yakni menghasilkan sarjana agama Islam takhasus Tafsir dan Ilmu Tafsir yang profesional akuntabel melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang berkualitas serta menghasilkan produk pemikiran, teknologi dan sumber belajar kegamaan Islam, menghasilkan pemikiran, model dan layanan jasa ilmu keagamaan Islam.

Rencana strategis Ma'had Aly Darul Munawwarah 2017–2021 merupakan perluasan dari Rencana Induk Pengembangan (RIP) Ma'had Aly Darul Munawwarah 2017–2041, di mana sebagian dari program pengembangannya (terutama bidang fisik) pada saat ini telah berhasil diselesaikan periode Renstra 2017-2021. Rencana strategis Ma'had Aly Darul Munawwarah 2022–2026 merupakan antisipasi Rencana strategis Ma'had Aly Darul Munawwarah ke masa depan, berdasarkan pada posisi kemajuan yang akan dicapai sampai tahun 2041.

Rencana strategis Ma'had Aly Darul Munawwarah 2022–2026 merupakan merupakan rangkuman dari pemikiran seluruh civitas akademika. Visi dan misi merupakan pemikiran yang dikembangkan oleh Ma'had Aly Darul Munawwarah, sementara tujuan, strategi dan kebijakan bersumber pada gagasan awal para pimpinan Rencana strategis Ma'had Aly Darul Munawwarah. Program pengembangan selanjutnya disusun untuk mendukung pelaksanaan kebijakan dan pencapaian sasaran. Informasi yang disajikan dalam rencana strategis ini dihimpun dan disarikan dari berbagai tulisan, catatan rapat, diskusi, dan pengarahan. RIP Ma'had Aly Darul Munawwarah 2017–2041 menjadi rujukan penting dalam penyusunan dan tetap menjadi bagian dari rencana strategis ini.

Kuta Krueng, Pidie Jaya, 25 Januari 2022.  
Ketua Tim Penyusun,

**Tgk. H. Anwar Usman, S.Pd.I.,M.M**

## VISI

---

*“Menjadi Ma’had Aly yang representatif dalam kajian ilmu tafsir dan melahirkan ilmuwan tafsir berbasis kitab kuning yang berstandar nasional dan internasional”.*

---

## MISI

---

1. Mempersiapkan pusat kajian tafsir yang berbasis kitab kuning
  2. Mempersiapkan SDM yang memiliki kompetensi dalam bidang tafsir.
  3. Menjadikan sosok ulama-ulama sebagai referensi kajian ilmu tafsir.
  4. Mempersiapkan proses pembelajaran yang menunjang terhadap kajian ilmu tafsir
  5. Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi keagamaan Islam baik di tingkat nasional dan internasional.
  6. Melaksanakan pembelajaran berbasis penelitian Islam integratif yang dapat berkontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan Islam, khazanah peradaban baik lokal, nasional maupun internasional.
  7. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai Tri Darma Pendidikan tinggi pesantren.
- 

## TUJUAN

---

---

1. Melahirkan pusat kajian tafsir yang berbasis kitab kuning.
2. Menyiapkan tenaga ahli dalam keilmuan Islam yang dapat menyahuti semangat zaman dan dapat bersaing pada tingkat nasional serta internasional.
3. Menyediakan sarjana yang memiliki kompetensi dalam bidang tafsir.
4. Menghasilkan proses pembelajaran yang menunjang penyelenggaraan kajian ilmu tafsir.
5. Terciptanya kerjasama dengan perguruan tinggi keagamaan Islam baik di tingkat nasional dan internasional

6. Menghasilkan pembelajaran berbasis penelitian Islam integratif yang dapat berkontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan Islam, khazanah peradaban baik lokal, nasional maupun internasional.
7. Menjadikan Ma'had Aly sebagai pusat studi yang unggul dalam pengkajian, penelitian dan pengabdian yang integratif serta interkonektif.
8. Membangun jaringan yang kokoh dan fungsional dengan para alumni.

---

## ANALISIS SITUASI

---

### **A. Potensi**

Potensi dan peluang yang dimiliki Ma'had Aly Darul Munawwarah untuk dikembangkan menjadi Ma'had Aly yang berinovatif seperti yang dijabarkan dalam visi misinya didasarkan pada hal-hal berikut.

1. Rumusan visi, misi, tujuan dan sasaran Ma'had Aly Darul Munawwarah relevan dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran Kementerian Agama Republik Indonesia yang dilaksanakan secara konsisten.
2. Visi, misi, tujuan dan sasaran Ma'had Aly Darul Munawwarah dirumuskan secara jelas, spesifik, dapat diukur ketercapaiannya dalam kurun waktu 35 tahun, relevan dan realistis.
3. Adanya komitmen yang kuat dari seluruh civitas akademika untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran dari Ma'had Aly Darul Munawwarah.
4. Strategi pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran dilakukan sangat dinamis mengikuti perubahan eksternal maupun internal.

## **B. Peluang**

1. Kebijakan dari Pemerintah RI tentang Otonomi Perguruan Tinggi khusus Perguruan pada pondok pesantren yang didukung dengan adanya undang-undang pesantren Nomor 18 tahun 2019 sangat mendukung implementasi VMTS khususnya dalam pengembangan kurikulum Ma'had Aly Darul Munawwarah.
2. Terbukanya pemanfaatan kemajuan IPTEK.
3. Terbukanya peluang keiningan masyarakat baik di tingkat nasional maupun internasional dalam pemanfaatan alumni Ma'had Aly Darul Munawwarah yang disebabkan Lembaga Ma'had Aly Darul Munawwarah setara dengan perguruan tinggi lainnya di Indonesia.
4. Terbukanya kerjasama dengan pihak lain baik instansi pemerintah dan swasta dari dalam maupun luar negeri.

## **D. Keterbatasan**

1. Perubahan lingkungan strategis yang cepat menuntut penyesuaian perencanaan, kebijakan dan strategi Ma'had Aly Darul Munawwarah secara terus-menerus dengan siklus yang semakin pendek dan cepat.
2. Pengaruh budaya luar/barat yang tidak islamai sehingga menurunnya rasa kecintaan terhadap budaya dan tanah air dan budaya Indonesia.
3. Pengaruh media social yang berdampak kepada moral bangsa dan menipisnya nilai-nilai keimanan di kalangan masyarakat.
4. Meningkatnya ancaman disintegrasi bangsa yang berpengaruh pada pembangunan karakter bela negara.

## **E. Ancaman**

1. Kurang optimalnya pemahaman visi, misi, tujuan dan sasaran Ma'had Aly Darul Munawwarah bagi stakeholder eksternal sebagai acuan dalam gerak langkah pelaksanaan program untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran Ma'had Aly Darul Munawwarah.
2. Beragamnya tingkat pemahaman visi, misi, tujuan dan sasaran Ma'had Aly Darul Munawwarah bagi civitas akademica.
3. Kesenjangan antara sumber daya yang tersedia dengan yang diperlukan bagi implementasi strategi pencapaian visi, misi, dan tujuan Ma'had Aly Darul Munawwarah.

---

## **SASARAN DAN STRATEGI**

---

Berdasarkan pada visi, misi, dan tujuan Ma'had Aly Darul Munawwarah, maka dirumuskan sasaran Ma'had Aly Darul Munawwarah sebagai berikut :

- a. Bidang Pendidikan dan Pengajaran
  - 1) Ma'had Aly Darul Munawwarah menyelenggarakan program pendidikan akademik dalam bidang Tafsir dan Ilmu Tafsir.
  - 2) Pendidikan akademik bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menguasai, menerapkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan Islam, khususnya *takhassus* ilmu tafsir.
  - 3) Ma'had Aly Darul Munawwarah menyelenggarakan pendidikan akademik untuk Program Sarjana/Marhalah Ula.

b. Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

- 1) Penelitian merupakan kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan kaidah dan metode ilmiah secara sistematis dalam rangka pemerolehan informasi, data, dan keterangan yang berkenaan dengan pemahaman dan pembuktian suatu kebenaran atau ketidakbenaran suatu asumsi atau hipotesis dalam bidang ilmu pengetahuan Islam serta menarik kesimpulan ilmiah bagi keperluan kemajuan ilmu pengetahuan Islam.
- 2) Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan pemanfaatan ilmu pengetahuan agama dalam upaya pemberdayaan masyarakat dan pembangunan bangsa.

c. Bidang Organisasi

- 1) Tercapainya tata kelola dan kemitraan yang baik dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi;
- 2) Tercapainya *good Ma'had Aly governance* dalam pengelolaan bidang Tridarma Ma'had Aly dan pendukungnya.

d. Bidang Keuangan

- 1) Tersedianya sumber pendanaan yang berkelanjutan untuk pengembangan kelembagaan;
- 2) Meningkatnya kapabilitas dan efisiensi pengelolaan keuangan

e. Bidang SDM (Sumber Daya Manusia)

- 1) Tersedianya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi untuk mendukung program pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat;
- 2) Tersedianya sistem manajemen SDM berbasis meritokrasi yang menunjang kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi Ma'had Aly Darul Munawwarah dan pendukungnya.

f. Bidang Sarana dan Prasarana

- 1) Tersedianya sarana prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan tridarma dan pendukungnya;
- 2) Tersedianya sistem manajemen sarana prasarana yang efektif, efisien dan mendukung produktifitas.

g. Bidang Kerjasama

- 1) Tercapainya kerjasama nasional dan institusional dengan *stakeholder* yang intensif dan menguntungkan kedua belah pihak.
- 2) Mewujudkan Pembangunan Kampus Baru yang lebih refresentatif dan teknologis.

---

## STRATEGI PENGEMBANGAN

---

Berdasarkan analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang akan dihadapi Ma'had Aly Darul Munawwarah di masa depan, strategi pengembangan lima tahun ke depan (2022–2026) dirumuskan sebagai berikut.

### **A. Arah Pengembangan**

1. Meningkatkan sosialisasi/ promosi mengenai Visi-Misi-Tujuan - Sasaran Ma'had Aly Darul Munawwarah pada para pemangku kepentingan, dan selalu mengadakan evaluasi dan perbaikan terhadap penerapan yang dirasa masih kurang sesuai.
2. Meningkatkan pembentukan character building bela negara ke sivitas akademika.
3. Meningkatkan optimalisasi sumber daya yang diperlukan dalam implementasi strategi pencapaian visi, misi, dan tujuan Ma'had Aly Darul Munawwarah.

4. Peningkatan keterlibatan stakeholder eksternal dalam pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran Ma'had Aly Darul Munawwarah secara berkela
5. Meningkatkan pemanfaatan kemajuan IPTEK dalam pencapaian visi.
6. Meningkatkan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak baik pemerintah dan swasta dalam maupun luar negeri
7. Meningkatkan kualitas lulusan melalui peningkatan tata kelola, SDM, dan sarana prasarana.
8. Mengoptimalkan pemahaman visi, misi, tujuan dan sasaran Ma'had Aly Darul Munawwarah stakeholder eksternal
9. Meningkatkan kualitas sumber daya yang sesuai dengan kebutuhan

## **B. Prinsip Dasar Pengembangan**

Berlandaskan kebijaksanaan Pendidikan Keagamaan Islam Kementerian Agama RI dalam Kerangka Pengembangan Pendidikan Tinggi Islam Jangka Panjang dan memperhatikan isu pengembangan yang diungkapkan di depan, Ma'had Aly Darul Munawwarah menetapkan strategi pokok pengembangan sebagai berikut.

1. Meningkatkan keberadaan dan kewibawaan lembaga sehingga mampu menarik pelanggan (calon Mahasantri baru, investor, dunia usaha, dan industri) untuk berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas dan relevansi produknya.
2. Melakukan penataan kembali program studi/Takhasus untuk meningkatkan relevansi dengan kebutuhan dan pembangunan daerah, nasional, dan era globalisasi.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas dosen melalui program lanjutan S2/S3 dan/atau rekrutmen dosen baru minimal tamatan S2, serta berbagai program pemberdayaan

- (*redeployment*) dosen untuk menunjang pengembangan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan kemahasiswaan, dan pengembangan profesionalisasi pengelolaan lembaga untuk tercapainya empat tema dasar pembangunan pendidikan (pemerataan, mutu, relevansi dan efisiensi).
4. Meningkatkan sarana dan prasarana Ma'had Aly Darul Munawwarah dan mengoptimalkan pemanfaatannya untuk mendukung pelaksanaan pemerataan pendidikan, peningkatan kualitas keluaran, relevansi program, dan efisiensi pengelolaan.
  5. Meningkatkan kemampuan berswadana, berswadaya, berswasembada, dan berswakelola untuk menumbuhkan kemandirian lembaga.
  6. Meningkatkan kerja sama saling menguntungkan dengan berbagai pihak, khususnya perguruan tinggi lain dalam rangka pembinaan dan pengembangan program-program studi baru yang akan dibuka.
  7. Meningkatkan kepedulian pada mutu dan kinerja lembaga melalui penciptaan mekanisme umpan balik, monitoring proses dan produk, evaluasi diri, dan akreditasi program studi dan lembaga, serta pemupukan kerja sama antar lembaga dan koordinasi atau sinkronisasi antar unit dalam lembaga.

### **C. Kebijakan Pengembangan**

Untuk mewujudkan pokok-pokok pikiran di atas, kebijakan dasar pengembangan adalah sebagai berikut.

#### **1. Kewibawaan dan Keberadaan Ma'had Aly Darul Munawwarah**

- a. Mengembangkan kewibawaan dan keberadaan Ma'had Aly Darul Munawwarah

sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam untuk menyelenggarakan kegiatan akademik untuk maksimalisasi pembelajaran Mahasantrinya di samping proaktif menyelenggarakan pertemuan ilmiah, pangkalan (*house* atau *home based*) berbagai organisasi profesi, pusat-pusat penelitian, dan kelompok-kelompok kajian IPTEK dan budaya.

- b. Mengembangkan pusat-pusat penelitian dan pusat informasi pendidikan sehingga mampu membawa lembaga menjadi institusi terdepan dalam bidang pendidikan (*opinion leader in education*) melalui kerja sama dengan berbagai instansi terkait, baik lokal, nasional maupun internasional, yang kemudian dipublikasikan dalam berbagai jurnal, terbitan, atau berita ilmiah lainnya.
- c. Membangun dan opini positif masyarakat dan pemerintah daerah tentang keberadaan Ma'had Aly Darul Munawwarah dengan melibatkan masyarakat sebagai bagian dari Ma'had Aly dan Perguruan Tinggi Islam lainnya baik dalam berbagai program kegiatan maupun dalam proyek-proyek ilmiah dan kemasyarakatan lainnya.
- d. Mengoptimalkan penataan lingkungan kampus sehingga menampilkan wajah kampus yang tertata apik, nyaman dan hijau, sehingga memberi kesan berwibawa dan dikelola secara profesional menuju administrasi modern (*paperless offices*).
- e. Meningkatkan kegiatan akademik dan profesional pada taraf nasional dan internasional untuk mengangkat nama lembaga di kalangan profesional, pemerintah dan masyarakat umum lainnya.
- f. Mengkonsolidasikan dan menegaskan kembali komitmen lembaga pada ilmu pendidikan Keislaman Takhasus Tafsir dan Ilmu Tafsir yang tetap akan terus

dipelihara dan dikembangkan lembaga pendidikan tinggi Keagamaan Islam ini dengan proaktif mencari solusi terhadap segala permasalahan pendidikan.

- g. Mengaktifkan dan menumbuhkembangkan minat dan perhatian kelompok keahlian dan spesialisasi agar muncul gagasan, ide, dan gerakan pembaharuan pendidikan dan kemasyarakatan lainnya.

## **2. Pendidikan dan Pengajaran**

- a. Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu. Proses pembelajaran di setiap mata kuliah dilaksanakan sesuai Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Penelitian. Proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat dengan tetap memperhatikan unsur-unsur lokalitas dan nilai-nilai yang ditumbuhkan dalam lingkungan pesantren.
- b. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
- c. Metode pembelajaran yang diterapkan di Takhasus Tafsir dan Ilmu Tafsir dapat dipilih sesuai dengan karakteristik mata kuliah, mahasiswa, waktu yang tersedia, dan komponen lainnya meliputi: *surah* kitab yang dipimpin oleh masyaikh atau dosen, diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, mubahatsah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian

pembelajaran lulusan. Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran sebagaimana dimaksud dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran.

- d. Bentuk pembelajaran yang dapat diterapkan di takhassus Tafsir dan Ilmu Tafsir Ma'had Aly Darul Munawwarah berupa: *surah* kitab yang dipimpin oleh masyaikh atau dosen, kuliah; responsi atau tutorial; seminar; praktikum, praktik lapangan, penelitian, perancangan, pengembangan dan pengabdian kepada masyarakat. Bentuk-bentuk pembelajaran ini merupakan kegiatan mahasantri di bawah bimbingan masyayikh dan dosen dalam rangka pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, pengalaman otentik, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mencerdaskan kehidupan dan daya saing bangsa melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan.
- e. Maksimalisasi kualitas proses pembelajaran untuk memacu Mahasantri agar mampu menyelesaikan studi tepat waktu, melalui pengenalan bekal awal belajar Mahasantri, pengajaran yang diselaraskan dengan tingkat kesiapan Mahasantri, pembimbingan belajar, asistensi, pemanfaatan sumber belajar, sistem informasi akademik, administrasi dan layanan akademik, dan sistem kredit yang konsisten dengan prinsip sistem kredit semester berdasarkan kebebasan pilihan belajar oleh Mahasantri.
- f. Meningkatkan kerja sama dengan Ma'had Aly lainnya, universitas Islam nasional dan internasional, terutama dalam kaitannya dengan pelaksanaan kurikulum yang fleksibel sehingga relevansi dengan kebutuhan stakeholder.
- g. Meningkatkan sumber daya manusia (dosen, staf administrasi, dan staf penunjang akademik) sesuai dengan kebutuhan pengembangan, baik kualitas maupun kuantitasnya.
- h. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan untuk menunjang optimalisasi proses pembelajaran Mahasantri dan layanan administrasi agar mampu memberi jaminan atas tercapainya sasaran belajar dan peningkatan kualitas lulusan.
- i. Menyelenggarakan program-program lain yang menjangkau masyarakat luas seperti program profesi yang membekali lulusannya dengan keterampilan tertentu yang dibutuhkan masyarakat.

- j. Merintis untuk penambahan Prodi/takhasus baru dan mengupayakan jenjang studi S2 Takhasus Tafsir dan Ilmu Tafsir.
- k. Mendirikan pusat bahasa asing atau *Language Development Center* (bahasa Arab dan Bahasa Inggris) untuk mencapai visi dan misi secara Internasional.

### **3. Dosen**

- a. Meningkatkan komitmen dosen terhadap pengembangan ilmu sejalan dengan tugas pendidikan dan pengabdian pada masyarakat.
- b. Menumbuhkan budaya akademik yang kondusif untuk meningkatkan aktivitas intelektual (interaksi kolegal).
- c. Mengusahakan pendidikan lanjut dan program pengembangan lain yang sesuai dengan prioritas program studi.
- d. Menata ulang penempatan (*redeployment*) dosen sesuai dengan keahlian yang dimilikinya agar profesionalisme dan efisiensi dapat ditingkatkan.
- e. Melakukan pemutakhiran pengetahuan dosen secara terus-menerus dan berkesinambungan.

### **4. Penelitian**

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian, agar mampu bersaing dalam pencarian dana dan bermanfaat baik pengambilan keputusan pihak terkait.
- b. Secara bertahap dan sistematis, meningkatkan penelitian bidang-bidang studi umum, sesuai dengan perkembangan kemampuan dan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki.
- c. Memberi penghargaan yang layak kepada peneliti yang berprestasi di berbagai tingkatan pencapaian untuk mendorong semaraknya kegairahan penelitian.

- d. Meningkatkan sarana dan prasarana penelitian, termasuk berbagai peranti penelitian, antara lain, *software* program komputer dan akses jurnal ilmiah nasional dan internasional.
- e. Menata kelembagaan pusat-pusat penelitian dan kejelasan kedudukannya dalam struktur organisasi dan manajemen universitas, dengan memberikan peluang bagi kemudahan pembentukan kelompok peneliti di bidang dan sejenis untuk saling berkolaborasi dan berinteraksi.
- f. Menata kembali sistem penjurian dengan meningkatkan fungsi program studi/takhasus untuk memunculkan budaya akademik yang kondusif.
- g. Meningkatkan kerja sama kelembagaan dengan pihak terkait untuk meningkatkan kualitas, relevansi, dan kemanfaatan penelitian dalam menjawab permasalahan dan dana yang ada di masyarakat.
- h. Mendorong dosen mempublikasikan karya ilmiah dan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah, lokal, nasional, dan internasional.

## **5. Pengabdian Kepada Masyarakat**

- a. Meningkatkan program pembinaan masyarakat dalam rangka membantu pemerintah mengembangkan Pendidikan keagamaan.
- b. Merintis pencarian model peningkatan kualitas pendidikan untuk daerah melalui upaya-upaya kerja sama dengan masyarakat, dunia usaha, dan pemerintah daerah.
- c. Meningkatkan kuantitas dan kualitas, serta ragam kerja sama antar lembaga dalam berbagai upaya pemanfaatan IPTEKS untuk pembangunan daerah.
- d. Meningkatkan dan memberdayakan sistem Kuliah Pengabdian Masyarakat menjadi

Kertas Kerja Utama dalam mempersiapkan lulusan yang tangguh untuk berwirausaha dan mandiri mendirikan Lembaga-lembaga keagamaan.

## **6. Pembinaan Kemahasantrian**

- a. Meningkatkan mutu pembinaan penalaran, keilmuan, sikap ilmiah, dan etika budaya bangsa, serta pemahaman karier profesional Mahasantri.
- b. Meningkatkan mutu dan intensitas pembinaan dan penyaluran minat, bakat, dan kegemaran Mahasantri.
- c. Meningkatkan kualitas pembinaan kesejahteraan dan kerohanian Mahasantri, termasuk pembinaan akhlak, etika, dan moral Mahasantri.
- d. Meningkatkan kualitas pembinaan organisasi kemahasantrian.
- e. Meningkatkan kualitas pembinaan aktivitas kemasyarakatan Mahasantri.

## **7. Fasilitas**

- a. Mengembangkan sarana dan prasarana melalui penyusunan rencana induk pengembangan (*master plan*);
- b. Mengembangkan sarana dan prasarana sejajar dengan pengembangan aspek-aspek akademik, kemahasantrian, manajemen, dan peribadatan, seperti masjid, asrama Mahasantri, laboratorium, dan fasilitas lain yang menunjang pelaksanaan misi lembaga;
- c. Mengembangkan sarana dan prasarana berorientasi kemajuan ilmu, teknologi, dan/atau seni;
- d. Mengembangkan sarana dan prasarana secara bertahap berdasarkan urutan

prioritas, kelayakan, dan ketersediaan dana;

## **8. Manajemen dan Organisasi**

- a. Menata organisasi secara berkelanjutan yang menghasilkan mekanisme '*quality assurance*' yang mantap dengan penetapan '*checkpoint*' dan '*controlpoint*' yang memadai untuk mengantisipasi perubahan kelembagaan Ma'had Aly Darul Munawwarah.
- b. Mengembangkan sistem manajemen yang memungkinkan pemberdayaan sumber daya dan pemanfaatan teknologi serta '*stockholder*' perguruan tinggi secara optimal, sehingga menghasilkan upaya-upaya kreatif dan inovatif pada berbagai tingkat pengambilan keputusan.
- c. Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk kelancaran proses pengambilan berbagai keputusan manajemen.
- d. Meningkatkan dukungan dan pemberdayaan administratif untuk memperkuat komitmen setiap unsur penunjang bagi tercapainya sasaran pengembangan.
- e. Meningkatkan keluwesan dan kebersamaan manajemen untuk mengikis egoisme sektoral yang sempit antar unit akademik dan unit kerja lainnya, sehingga efisiensi pengelolaan sumber daya dapat ditingkatkan.
- f. Meningkatkan kemampuan perencanaan kelembagaan, perumusan sasaran, penyusunan program, penetapan prioritas penganggaran, dan pola pertanggungjawaban dari setiap tingkatan pengelolaan, dengan melibatkan secara aktif lembaga normatif.
- g. Menerapkan model manajemen mutu terpadu untuk meningkatkan jaminan

- kualitas terhadap produk lembaga.
- h. Mengembangkan sistem manajemen yang ditujukan untuk peningkatan kualitas manajemen lembaga berdasarkan evaluasi diri, akreditasi, peningkatan akuntabilitas dan pengelolaan otonomi.
  - i. Mengembangkan sistem informasi manajemen perguruan tinggi keagamaan Islam untuk mendukung pengambilan keputusan pimpinan (pada tingkat lembaga sampai jurusan) secara cepat, akurat dan adaptif terhadap berbagai perkembangan.
  - j. Memanfaatkan teknologi untuk kelancaran proses belajar mengajar dan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen.
  - k. Lebih memfungsikan badan-badan normatif pada semua tingkat kepemimpinan lembaga.
  - l. Meningkatkan kesejahteraan tenaga akademik dan administratif melalui usaha-usaha peningkatan kualitas jasa dan produk Ma'had Aly Darul Munawwarah yang dapat dipasarkan.

## **9. Kerja sama Antar Lembaga**

- a. Meningkatkan kuantitas, jenis, dan relevansi kerja sama antar lembaga, khususnya dengan perguruan tinggi, lembaga-lembaga penelitian, dunia usaha dan industri, serta instansi lain terkait untuk mendorong berkembang dan berfungsinya unsur-unsur kelembagaan Ma'had Aly Darul Munawwarah dalam mengemban misi dan visinya.
- b. Mengembangkan sistem manajemen yang luwes sehingga memungkinkan

peningkatan ragam, jenis, jumlah, dan mutu kerja sama berbagai pihak dalam upaya mendekatkan institusi dengan pelanggan dan pasar kerja.

- c. Mengembangkan inisiatif dan kreativitas dalam memulai terjadinya kerja sama dengan pihak-pihak lain, khususnya lembaga pemerintah, dunia usaha, dunia kerja, dan masyarakat lainnya

---

## PENUTUP

---

Renstra Ma'had Aly Darul Munawwarah 2022–2026 disusun dan dikembangkan secara partisipatif dengan melibatkan seluruh pimpinan dan anggota senat serta dikompilasi oleh Tim Penyusun Renstra dan disahkan melalui Rapat Senat Ma'had Aly Darul Munawwarah. Pendekatan partisipatif ini digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan dengan mengkaji seluruh aspek terkait dengan potensi dan kelemahan serta mencermati berbagai aspek khususnya peluang dan tantangan secara kolektif dan kolegial. Analisis mendalam difokuskan pada kinerja kelembagaan dan mengidentifikasi posisi lembaga.

Program-program yang berhasil diformulasikan menjadi peta jalan bagi Ma'had Aly Darul Munawwarah untuk meningkatkan posisinya dalam pergaulan komunitas akademik nasional dan internasional melalui peran dan kontribusinya. Program dalam Renstra ini menjadi acuan seluruh unit kerja dalam menyusun dan mengembangkan kegiatan di seluruh jenjang. Komitmen dan konsistensi segenap civitas Ma'had Aly Darul Munawwarah menjadi pilar utama dalam mengimplementasikan program dan kegiatan, sehingga sasaran strategis dan tujuan program dapat dicapai. Akuntabilitas ketercapaian target di dalam Renstra dimanifestasikan dalam bentuk laporan kinerja Ma'had Aly Darul Munawwarah pertahun.